
PENERAPAN FUNGSI MANAJEMEN DALAM KELOMPOK TANI CEMPAKA DI KELURAHAN MERAS KECAMATAN BUNAKEN KOTA MANADO

**Karamoy Reinal Ferdinan
Melsje Y. Memah
Grace A. J. Rumagit**

ABSTRACT

*The research aims to see how the implementation of management function in Cempaka farmer group in Meras Urban Village of Bunaken Sub-district of Manado City, by using Likert Scale concept to describe the implementation of management function which includes four functions (planning, organizing, implementation and evaluation). This research was conducted from February to June 2017. Data collection was primary data and secondary data. Primary data was obtained through direct interviews to 15 respondents using questionnaires and secondary data obtained from Meras Kelurahan Office. The sampling technique is Purposive Sampling that respondents are all members and managers of farmer group Cempaka. The resulting data is presented in tabular form and analyzed by Likert scale then described or describes the management function expectation in Cempaka farmer group. The results showed that the percentage of implementation of management function in Cempaka farmer group is 84,49% meaning the implementation of management functions that begin with planning work, finance or division of tasks in of each field to carry out what the work plan and evaluate the work of the group is in accordance with the function of management. *eprm**

Keywords: implementation, management functions, Cempaka farmer group, Bunaken Sub-district, Manado City

ABSTRAK

Penelitian bertujuan untuk melihat bagaimana penerapan fungsi manajemen dalam kelompok tani Cempaka di Kelurahan Meras, Kecamatan Bunaken, Kota Manado, yaitu dengan menggunakan konsep skala likert untuk mendeskripsikan penerapan fungsi manajemen yang meliputi empat fungsi (perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi). Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari sampai Juni 2017. Pengambilan data berupa data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara langsung kepada 15 responden dengan menggunakan kuesioner dan data sekunder diperoleh dari Kantor Kelurahan Meras. Teknik pengambilan sampel adalah *Purposive Sampling* yaitu responden adalah semua anggota dan pengurus kelompok tani Cempaka. Data yang dihasilkan disajikan dalam bentuk tabel dan di ukur dengan skala likert kemudian dideskripsikan atau menggambarkan penerapan fungsi manajemen dalam kelompok tani Cempaka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persentase penerapan fungsi manajemen dalam kelompok tani Cempaka sebesar 84,49% Artinya penerapan fungsi manajemen yang dimulai dengan merencanakan kegiatan kerja, keuangan atau menentukan program sesuai tujuan kelompok, membentuk struktur kelompok atau pembagian tugas sesuai dengan keahlian bidang masing-masing, melaksanakan apa yang menjadi rencana kerja serta mengevaluasi hasil kerja dari kelompok sudah sesuai dengan fungsi dari manajemen.

Kata kunci: penerapan, fungsi manajemen, kelompok tani cempaka, Kecamatan Bunaken, Kota Manado

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Indonesia merupakan Negara agraris artinya pertanian memegang peranan penting dari keseluruhan perekonomian nasional. Peranan sektor pertanian dalam pembangunan di Indonesia tidak perlu diragukan lagi. Pemerintah memberikan amanat bahwa prioritas pembangunan kabupaten / kota diletakkan pada pembangunan bidang ekonomi dengan titik berat pada sektor pertanian. Pembangunan pertanian diarahkan untuk meningkatkan produksi pertanian guna memenuhi kebutuhan industri dalam negeri, meningkatkan ekspor, meningkatkan pendapatan petani, memperluas kesempatan kerja dan mendorong pemerataan kesempatan berusaha (Soekartawi dalam Mariani, 2012). Proses pembangunan pertanian pada hakekatnya adalah suatu upaya untuk mencapai taraf hidup petani yang lebih berkualitas. Pertanian merupakan salah satu sektor mata pencaharian di Sulawesi Utara salah satunya di Kelurahan Meras Kecamatan Bunaken Kota Manado. Sehubungan dengan itu maka para petani di Kelurahan Meras membuat satu organisasi atau kelompok untuk mencapai kehidupan yang lebih baik berdasarkan tujuan yang sama yaitu ingin memiliki hidup yang lebih baik Kelompok Tani Cempaka (Madya). Dalam proses pembangunan pertanian manajemen merupakan satu modal yang diperlukan untuk mengolah agar kelompok dapat mencapai tujuan dengan memperoleh hasil yang baik.

Manajemen adalah suatu proses atau kerangka kerja yang melibatkan bimbingan atau pengarahan terhadap suatu kelompok orang kearah tujuan organisasional atau maksud-maksud yang nyata. Artinya, bimbingan perlu diberikan karena tidak semua pekerja terampil dalam melaksanakan kegiatan organisasi. Cara yang digunakan untuk membimbing tentu bergantung pada kebijakan dan keinginan pemimpin, misalnya pekerja yang kurang terampil dapat diberikan pelatihan untuk meningkatkan kemampuannya (Terry dan Rue, 2009). Kelompok tani memerlukan manajemen sebagai satu modal untuk bisa memajukan kelompok dan mencapai tujuan kelompok. Dengan berdasarkan fungsi dari manajemen itu sendiri. Kelompok tani Cempaka adalah

sebagian masyarakat yang bekerja sebagai petani di Kelurahan Meras Kecamatan Bunaken Kota Manado yang memiliki tujuan yang sama yaitu untuk memenuhi kebutuhan primer dan mengembangkan potensi yang dimiliki baik sumber daya manusia maupun yang sudah disediakan oleh alam. Dalam mencapai tujuan Kelompok tani Cempaka tentunya selalu diperhadapkan dengan berbagai masalah seperti mengalokasikan sumber daya yang dimiliki serta bagaimana untuk mengembangkan potensi yang ada, material sebagai bahan baku atau proses produksi bermasalah dalam ketersediaannya, persainganpun seringkali menjadi motivasi atau dorongan agar kelompok tani cempaka lebih baik lagi dalam mengolah hasil kelompok, dan bahkan kelompok tani Cempaka pernah mengalami kegagalan tetapi tidak membuat kelompok tani Cempaka berhenti untuk terus berusaha menghasilkan yang terbaik. Berdasarkan hasil survei kelompok tani cempaka adalah kelompok tani yang bertahan hingga saat ini yang terbentuk sejak tahun 1991. Dengan penerapan fungsi manajemen menunjukan efektif kelompok tani Cempaka dalam mempertahankan kelompok agar tetap bersatu dalam mencapai tujuan, mengembangkan kelompok agar lebih baik lagi dan memperoleh hasil yang baik atau telah mencapai tujuan akhir, sehingga membuat kelompok tani Cempaka melewati dua tingkatan dalam kelas kelompok tani dan mendapatkan penghargaan naik tingkat menjadi kelompok tani kelas Madya. Hal inilah yang menjadi fokus penelitian dengan judul "Penerapan Fungsi Manajemen dalam kelompok Tani Cempaka di Kelurahan Meras Kecamatan Bunaken Kota Manado".

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah melihat bagaimana Penerapan fungsi manajemen dalam kelompok tani di Kelurahan Meras Kecamatan Bunaken Kota Manado .

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan fungsi manajemen dalam kelompok tani Cempaka di Kelurahan Meras Kecamatan Bunaken Kota Manado, yang meliputi empat fungsi yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi.

Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada para petani terlebih khusus anggota Kelompok Tani Cempaka, untuk menjadi bahan referensi atau evaluasi dalam penerapan fungsi manajemen. Serta bisa menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya

METODOLOGI PENELITIAN

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama empat bulan mulai dari persiapan sampai penyusunan laporan yaitu bulan Februari sampai Juni 2017. Tempat penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Meras Kecamatan Bunaken Kota Manado.

Jenis – jenis Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah menggunakan data primer dan data sekunder.

A. Data Primer

Data yang di peroleh dari pengurus kelompok tani cempaka di Kelurahan Meras kecamatan Buaken Kota Manado meliputi perencanaan yaitu rencana kegiatan dan anggaran yang dilakukan oleh kelompok tani cempaka, pengorganisasian yaitu struktur organisasi kelompok tani cempaka, pelaksanaan yaitu kegiatan atau aktifitas yang dilakukan oleh kelompok tani cempaka beserta komoditi yang sedang ditanam, evaluasi yaitu tolak ukur keberhasilan yang dicapai oleh kelompok tani Cempaka.

B. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari kantor Kelurahan Meras dan buku-buku, jurnal penelitian dan literature-literatur yang terkait dengan penelitian ini.

Metode Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan diperoleh langsung dari responden melalui wawancara berdasarkan daftar pertanyaan yang telah disiapkan dengan menggunakan kuisisioner. Responden atau informan memilih kriteria jawaban sesuai dengan keadaan yang ada dalam kelompok, serta hasil pengamatan secara langsung atau survey di tempat penelitian.

Metode Pengambilan Sampel

Untuk pengambilan sampel akan menggunakan metode *purposive sampling* yaitu pengambilan data atau responden dilakukan secara sengaja dengan mempertimbangkan kriteria responden yang menjadi sampel adalah mereka yang masuk dalam kelompok tani baik sebagai ketua, sekretaris, bendahara dan juga anggota kelompok tani. Dalam penelitian ini banyaknya sampel yang diambil adalah seluruh anggota kelompok tani Cempaka (15 orang).

Konsep Pengukuran Variabel

Untuk mengukur seberapa berhasilnya kelompok tani Cempaka berdasarkan manfaat dari penerapan fungsi manajemen yang baik dalam kelompok tani Cempaka akan diukur dengan unsur-unsur yaitu, perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi.

A. Identitas Kelompok Tani

1. Nama Kelompok Tani
2. Ketua
3. Sekretaris
4. Bendahara
5. Tahun Berdiri Kelompok Tani
6. Jumlah Anggota Kelompok Tani
7. Jenis Usaha Tani Kelompok

B. Identitas Responden

1. Umur Responden
2. Jenis Kelamin
3. Jabatan Dalam Kelompok
4. Pekerjaan Responden
5. Pendidikan Responden

C. Fungsi Manajemen

Untuk mengukur penerapan fungsi manajemen pada kelompok tani Cempaka di Kelurahan Meras Kecamatan Bunaken Kota Manado, adapun variabel-variabel yang diukur adalah fungsi perencanaan yang terdiri dari 3 pernyataan, fungsi pengorganisasian terdiri dari 8 pernyataan, fungsi pelaksanaan terdiri dari 11 pernyataan dan fungsi evaluasi terdiri dari 5 pernyataan, yang semuanya berjumlah 27 pernyataan dari empat variabel.

a. Perencanaan

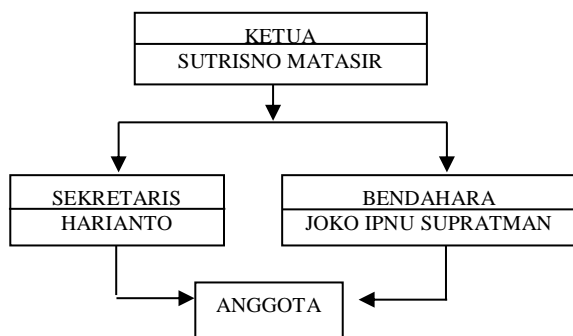
Perencanaan, adalah fungsi dasar dalam manajemen dan bagian terpenting sebagai acuan untuk mencapai target. Perencanaan diukur melalui 3 pernyataan sebagai berikut :

- Sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Minahasa Utara
- Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Mapanget
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Tuminting
- Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Bunaken Kepulauan dan Teluk Manado

Karakteristik Kelompok Tani Cempaka

Kelompok tani ini bernama kelompok tani Cempaka dan bertempat di Kelurahan Meras Kecamatan Bunaken Kota Manado. Kelompok tani Cempaka berdiri dan dikukuhkan pada tanggal 28 Maret 1991 oleh Drs. F. F. Rumondor sebagai ketua forum koordinasi penyuluhan Kota Manado sebagai kelompok tani pemula, kemudian pada 5 September 2015 kelompok tani dikukuhkan sebagai kelompok tani kelas Madya oleh Walikota Manado G.S Vicky. Lumentut. Usaha tani yang diusahakan kelompok tani Cempaka yaitu tanaman musiman seperti, Rica, Tomat, Jagung, Kacang Kedelai, Kemangi, Kacang Panjang dan tanaman musiman lainnya. Kelompok tani Cempaka didirikan oleh Bapak Sutrisno Matasir dan pada saat itu menjabat sebagai ketua kelompok tani Cempaka hingga saat ini. Jabatan sekretaris saat ini dipegang oleh Bapak Harianto dan bendahara di pegang oleh Bapak Joko Ipnu Suparman. Kelompok tani Cempaka memiliki luas lahan sebesar 42 Ha. Pada saat penelitian dilakukan, kelompok tani Cempaka sedang menunggu panen untuk tanaman jagung.

Struktur Organisasi Kelompok Tani Cempaka



Gambar 1. Struktur Organisasi Kelompok Tani Cempaka

Karakteristik Responden

Karakteristik Responden Menurut Umur

Tingkat umur mempengaruhi kemampuan seseorang dalam melakukan aktifitas maupun konsep berpikir seseorang, dalam penelitian ini yaitu anggota kelompok tani Cempaka. Dari data primer yang diperoleh, jumlah responden berdasarkan umur dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Jumlah Anggota Kelompok Tani Cempaka Berdasarkan Umur

No.	Umur (Tahun)	Jumlah Responden (Orang)	Persentase (%)
1.	21 – 30	1	6,66
2.	31 – 40	9	60
3.	41 – 50	2	13,34
4.	51 – 60	2	13,34
5.	>60	1	6,66
Jumlah		15	100

Tabel 1 menunjukkan bahwa umur responden pada interval 21 – 30 tahun dan >60 tahun memiliki nilai persentase yang sama yaitu 6,66 % merupakan persentase nilai terkecil dengan masing-masing 1 responden. Pada interval 31 – 40 tahun memiliki nilai persentase sebesar 60% ini merupakan persentase nilai terbesar dengan 9 responden, pada interval 41 – 50 tahun dan 51 – 60 tahun memiliki nilai persentase yang sama yaitu 13,34% dengan masing-masing 2 responden. Hasil ini menunjukkan bahwa semua responden termasuk dalam kelompok umur atau usia tenaga kerja produktif yaitu dari 15 tahun 65 tahun. Dimana umur atau usia berpengaruh dalam setiap kegiatan yang dilakukan responden dalam kelompok tani untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan melakukan penerapan fungsi manajemen.

Karakteristik Responden Menurut Tingkat Pendidikan

Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang semakin banyak pula pengetahuan atau wawasan yang dimiliki, baik itu menciptakan, menerapkan teknologi baru serta inovasi-inovasi yang baru. Dari hasil penelitian yang dilakukan tingkat pendidikan responden dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Jumlah Anggota Kelompok Tani Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah Responden (Orang)	Persentase (%)
1.	SD	10	66,66
2.	SMP	2	13,34
3.	SMA	1	6,66
4.	D3 dan S1	2	13,34
Jumlah		15	100

Tabel 2 menunjukkan bahwa tingkat pendidikan responden terbesar dengan nilai persentase 66,66% dengan banyaknya responden adalah 10 orang hanya sampai pada Tingkat sekolah dasar, pada interval SMP dan D3, S1 memiliki nilai persentase yang sama yaitu 13,34% dengan masing-masing 2 responden dan yang memiliki nilai persentase terkecil yaitu 6,66% pada tingkat pendidikan SMA dengan banyaknya responden hanya 1 orang.

Karakteristik Responden Menurut Pekerjaan

Pekerjaan merupakan tindakan seseorang yang selalu dilakukan berdasarkan keinginan diri sendiri untuk memenuhi kebutuhan kehidupannya. Dari hasil penelitian ini dapat dilihat pekerjaan responden baik itu pekerjaan utama dan juga pekerjaan sampingan dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Jumlah Anggota Kelompok Tani Berdasarkan Jenis Pekerjaan

No.	Jenis Pekerjaan	Jumlah Responden (Orang)	Persentase (%)
1.	Petani	11	73,34
2.	Honorar	1	6,66
3.	Tukang	1	6,66
4.	Montir	2	13,34
Jumlah		15	100

Tabel 3 menunjukkan bahwa dalam penelitian terdapat empat jenis pekerjaan dari responden selain sebagai anggota kelompok tani yaitu, petani, honorar, tukang dan montir. Petani merupakan pekerjaan terbanyak dari seluruh responden yaitu 73,34% dengan banyaknya responden 11 orang, sedangkan montir dengan nilai persentase 13,34% yaitu 2

orang responden dan honorar dan tukang memiliki nilai persentase yang sama 6,66% dengan masing-masing 1 orang responden.

Skor Rata-rata Dan Interpretasi Nilai Penerapan Fungsi Manajemen

Untuk mendeskripsikan penerapan fungsi manajemen, penilaian dilakukan terhadap unsur-unsur fungsi manajemen yang meliputi empat fungsi yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi dengan skor rata-rata setiap unsur fungsi manajemen dan interpretasi nilai setiap skor.

a. Fungsi Perencanaan (Planning)

Perencanaan merupakan fungsi dasar dalam manajemen, perencanaan adalah hal yang paling utama dalam menyusun setiap rencana kegiatan kerja yang akan di lakukan ataupun rencana keuangan yang dibutuhkan sesuai dengan rencana kerja.

Tabel 4. Skor Rata-rata dan Interpretasi Nilai Penerapan Fungsi Perencanaan (Planning)

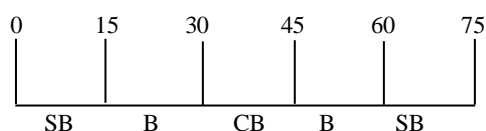
No.	Fungsi Perencanaan	Total Skor	Interpretasi
1.	Rencana kegiatan yang dibuat sesuai dengan tujuan kelompok	73	Sangat Baik
2.	Setiap aktivitas kegiatan yang dilakukan semua ada dalam daftar rencana	75	Sangat Baik
3.	Anggaran keuangan untuk setiap kegiatan sesuai dengan kegiatan yang dilakukan	55	Baik
Total		218	

Tabel 4 menunjukkan bahwa pernyataan fungsi perencanaan yang mendapatkan skor tertinggi adalah pernyataan setiap aktivitas kegiatan yang dilakukan semua ada dalam daftar rencana kerja yang dimaksud disini adalah benar-benar program kerja kelompok seperti pengolahan lahan, penanaman, penyiangan sampai pemanenan. Kemudian diikuti dengan pernyataan rencana kegiatan yang dibuat sesuai dengan tujuan kelompok

yang dimaksud disini adalah keseluruhan rencana atau program kerja mulai dari penyediaan bibit, penyediaan alat dan lahan. Dan anggaran keuangan untuk setiap kegiatan sesuai dengan kegiatan yang dilakukan yang dimaksud disini adalah dana untuk menunjang kegiatan seperti mengumpulkan berupa iuran dan dana kas kelompok. Pada indikator penerapan fungsi perencanaan diperoleh skor rata-rata 72,66% sehingga interpretasi nilai dalam indikator fungsi perencanaan tergolong Sangat Baik.

$$\text{Fungsi Perencanaan} = \frac{218}{3} \times 100\% = 72,66\%$$

Interpretasi :



b. Fungsi Pengorganisasian (*Organizing*)

Pengorganisasian merupakan fungsi kedua yang utama dalam manajemen, dengan adanya fungsi pengorganisasian akan menciptakan struktur dalam kelompok yang memudahkan setiap anggota kelompok untuk bekerja atau dengan kata lain pengorganisasian adalah pembagian tugas kerja berdasarkan keahlian masing-masing.

Tabel 5 menunjukkan bahwa pernyataan fungsi pengorganisasian yang mendapatkan skor tertinggi adalah pernyataan pembagian tugas dan tanggung jawab sesuai dengan keahlian masing-masing, loyalitas setiap anggota dalam kelompok dan menumbuhkan kesadaran dan mengajak untuk selalu aktif dan berpartisipasi selalu dilakukan oleh sesama maupun ketua kelompok yang dimaksud disini adalah pembagian porsi kerja setiap anggota kelompok seperti membuat struktur kelompok (memilih ketua, sekretaris dan bendahara), sikap setia setiap anggota dalam bekerjasama dan kesadaran dari setiap anggota untuk saling mengingatkan akan tujuan kelompok. Kemudian diikuti dengan pernyataan informasi yang diberikan dalam setiap kegiatan selalu dijalankan yang dimaksud disini adalah keaktifan setiap anggota dalam menyampaikan atau memberikan informasi seperti teknik pengolahan tanah yang baik atau lebih efisien.

Tabel 5. Skor Rata-rata dan Interpretasi Nilai Penerapan Fungsi Pengorganisasian (*Organizing*)

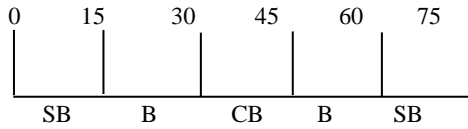
No.	Fungsi Pengorganisaian	Total Skor	Interpretasi
1.	Pembagian tugas dan tanggung jawab sesuai dengan keahlian masing-masing	66	Sangat Baik
2.	Sejauhmana keterlibatan setiap anggota dalam pengambilan keputusan	55	Baik
3.	Loyalitas setiap anggota dalam kelompok	66	Sangat Baik
4.	Aturan yang di pakai dalam kelompok di taati sesuai ketentuan	52	Baik
5.	Informasi yang diberikan dalam setiap kegiatan kelompok selalu dijalankan	63	Sangat Baik
6.	Pemecahan masalah selalu dilakukan untuk membantu memecahkan masalah setiap anggota kelompok	57	Baik
7.	Memberikan semangat dan menumbuhkan motivasi sering dilakukan ketua kelompok	53	Baik
8.	Menumbuhkan kesadaran dan mengajak untuk selalu aktif dan berpartisipasi selalu dilakukan oleh sesama anggota maupun ketua kelompok	66	Sangat Baik
Total		478	

Kemudian diikuti oleh pernyataan pemecahan masalah selalu dilakukan untuk membantu memecahkan masalah setiap anggota yang dimaksud disini adalah sikap peduli terhadap sesama anggota. Kemudian diikuti oleh pernyataan sejauhmana keterlibatan setiap anggota dalam pengambilan keputusan” yang dimaksud disini adalah keaktifan setiap anggota memberikan ide pada setiap pertemuan. Kemudian diikuti oleh pernyataan memberikan semangat dan menumbuhkan motivasi sering dilakukan ketua kelompok yang dimaksud disini adalah dorongan agar setiap anggota selalu bersemangat dalam mencapai tujuan kelompok. Dan terakhir pernyataan atura yang di pakai dalam kelompok ditaati sesuai ketentuan yang dimaksud disini adalah dasar atau pedoman dalam kelompok yang harus ditaati oleh setiap anggota kelompok. Pada indikator penerapan fungsi pengorganisasian diperoleh skor rata-rata 59,75% sehingga

interpretasi nilai dalam indikator fungsi pengorganisasian tergolong Baik.

$$\text{Fungsi Pengorganisasian} = \frac{478}{8} \times 100\% = 59,75\%$$

Interpretasi



Fungsi Pelaksanaan (Actuating)

Pelaksanaan adalah fungsi terpenting dalam suatu manajemen, karena pelaksanaan adalah tindakan untuk melakukan kegiatan kerja atau program yang sudah ditetapkan dalam rencana kegiatan. Dengan pelaksanaan maka akan terlihat hasil yang akan diperoleh.

Tabel 6 menunjukkan bahwa pernyataan fungsi pelaksanaan yang mendapatkan skor tertinggi adalah pernyataan untuk mengembangkan kelompok agar lebih baik ketua kelompok selalu memberikan pengarahan yang dimaksud disini adalah pengarahan atau upaya untuk mendorong agar bekerjasama dalam mengembangkan kelompok. Kemudian diikuti dengan pernyataan melaksanakan seluruh kegiatan yang telah direncanakan yang dimaksud disini adalah bekerja sesuai dengan rencana kegiatan yang sudah ditetapkan seperti pengolahan lahan, penanaman bibit dll. Kemudian diikuti oleh pernyataan bagaimana memberikan dukungan untuk setiap aktifitas kelompok yang dimaksud disini adalah menunjang setiap program kegiatan dengan dukungan yang nyata seperti penanganan pasca tanam dan pasca panen.

Kemudian diikuti oleh pernyataan memberikan kesempatan untuk setiap anggota melakukan sesuai dengan kemampuan yang dimiliki yang dimaksud disini adalah setiap anggota berhak melakukan pekerjaan sesuai dengan potensi yang dimiliki. Kemudian diikuti oleh pernyataan bagaimana komunikasi setiap anggota kelompok untuk kemajuan kelompok yang dimaksud disini adalah komunikasi yang aktif oleh setiap anggota kelompok dengan meluangkan waktu dan saling bertukar ide maupun informasi yang diperoleh dari luar sehingga kelompok semakin maju. Kemudian

diikuti oleh pernyataan menyediakan fasilitas untuk menunjang setiap kegiatan kelompok yang dimaksud disini adalah penyediaan alat seperti traktor untuk pengolahan tanah.

Tabel 6. Skor Rata-rata dan Interpretasi Nilai Penerapan Fungsi Pelaksanaan (Actuating)

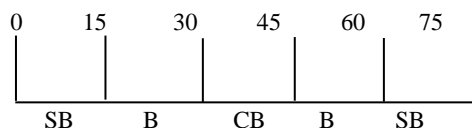
No.	Fungsi Pelaksanaan	Total Skor	Interpretasi
1.	Memberikan kesempatan untuk setiap anggota melakukan sesuai dengan kemampuan yang dimiliki	65	Sangat Baik
2.	Tingkat pendidikan mempengaruhi pembagian tugas setiap anggota	50	Baik
3.	Menyediakan fasilitas untuk menunjang setiap kegiatan kelompok	61	Sangat Baik
4.	Melaksanakan seluruh kegiatan yang telah direncanakan	68	Sangat Baik
5.	Untuk mengembangkan kelompok agar lebih baik ketua selalu memberikan pengarahan	73	Sangat Baik
6.	Bertukar ide dan gagasan untuk kemajuan kelompok	61	Sangat Baik
7.	Memberikan sanksi yang tegas kepada setiap anggota yang tidak taat aturan	49	Baik
8.	Bagaimana komunikasi setiap anggota kelompok untuk kemajuan kelompok	63	Sangat Baik
9.	Bagaimana pemecahan masalah setiap anggota terlebih dahulu diselesaikan	52	Baik
10.	Bagaimana memberikan dukungan untuk setiap aktivitas kelompok	66	Sangat Baik
11.	Menumbuhkan kesadaran agar tercipta kerjasama dalam mencapai tujuan kelompok	59	Baik
Total		667	

Kemudian diikuti oleh pernyataan bertukar ide dan gagasan untuk kemajuan kelompok yang dimaksud disini adalah saling berbagi ilmu dan informasi pada setiap pertemuan seperti memberikan masukan pada saat melakukan rapat kelompok. Kemudian diikuti oleh pernyataan menumbuhkan kesadaran agar terciptakerjaasama dalam mencapai tujuan kelompok yang dimaksud disini adalah menumbuhkan kesadaran pada setiap anggota seperti ketua mengingatkan

kepada anggota agar lebih semangat lagi dan tetap menjaga kekompakan. Kemudian diikuti oleh pernyataan bagaimana pemecahan masalah setiap anggota terlebih dahulu diselesaikan yang dimaksud disini adalah bentuk kepedulian dari setiap anggota seperti membantu anggota lain yang kesusahan dalam menyesuaikan dengan perkembangan teknologi (alat-alat pertanian yang baru). Kemudian diikuti oleh pernyataan tingkat pendidikan mempengaruhi pembagian tugas setiap anggota yang dimaksud disini adalah kemampuan yang dimiliki untuk bekerja tidak seperti bekerja pada perusahaan disini lebih kepada anggota yang mampu bekerja tanpa melihat latar belakang pendidikan. Dan terakhir pernyataan memberi sanksi yang tegas kepada setiap anggota yang tidak taat aturan yang dimaksud disini adalah teguran atau sikap yang tegas dari ketua untuk memberikan sanksi kepada anggota yang tidak taat aturan seperti tidak aktif akan digantikan dengan yang baru. Pada indikator penerapan fungsi pelaksanaan diperoleh skor rata-rata 60,63% sehingga interpretasi nilai dalam indikator fungsi pelaksanaan tergolong Sangat Baik.

$$\text{Fungsi Pengorganisasian} = \frac{667}{11} \times 100\% = 60,63\%$$

Interpretasi :



Fungsi Evaluasi (*Evaluating*)

Fungsi evaluasi adalah satu fungsi akhir yang berfungsi untuk menelaah hasil kerja, mengecek kembali setiap kegiatan yang dilakukan memperbaiki setiap kekurangan yang ada dan memperbaiki program kegiatan untuk kedepannya.

Tabel 7 menunjukkan bahwa pernyataan fungsi perencanaan yang mendapatkan skor tertinggi adalah pernyataan bagaimana keberhasilan yang dicapai kelompok yang dimaksud disini adalah hasil akhir yang sudah dicapai kelompok (pamanenan). Kemudian diikuti dengan pernyataan bagaimana kekompakan dan kerjasama untuk mencapai tujuan dan persaingan antar kelompok memacu kelompok untuk mencapai tujuan yang dimaksud disini adalah kebersamaan atau rasa

sepenanggungan yang terjalin. Kemudian diikuti oleh pernyataan seringkah ketua kelompok mengevaluasi kegiatan yang dilakukan yang dimaksud disini adalah tolak ukur yang dilakukan oleh ketua agar bisa dengan cepat mengetahui kendala atau hambatan apa saja selama melakukan kegiatan.

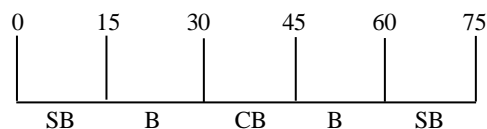
Tabel 7. Skor Rata-rata dan Interpretasi Nilai Penerapan Fungsi Evaluasi (*Controlling*)

No.	Fungsi Perencanaan	Total Skor	Interpretasi
1.	Serangkah ketua kelompok mengevaluasi setiap kegiatan yang dilakukan	70	Sangat Baik
2.	Bagaimana kekompakan dan kerjasama kelompok untuk mencapai tujuan	71	Sangat Baik
3.	Penyediaan fasilitas selama melakukan kegiatan	64	Sangat Baik
4.	Persaingan antar kelompok, memacu kelompok untuk mencapai tujuan	71	Sangat Baik
5.	Bagaimana keberhasilan yang dicapai kelompok	72	Sangat Baik
Total		348	

Dan yang terakhir penyediaan fasilitas selama melakukan kegiatan yang dimaksud disini adalah memberikan kebutuhan dalam pekerjaan seperti menyediakan *handspeyer* atau alat penyemprot. Pada indikator penerapan fungsi evaluasi diperoleh skor rata-rata 69,6% sehingga interpretasi nilai dalam indikator fungsi evaluasi tergolong Sangat Baik.

$$\text{Fungsi Evaluasi} = \frac{384}{5} \times 100\% = 69,6\%$$

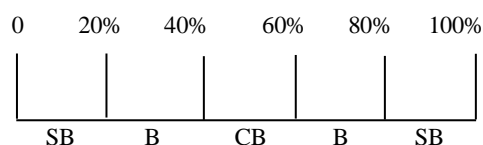
Interpretasi :



Tabel 8 menunjukkan bahwa penerapan fungsi manajemen Kelompok Tani Cempaka di Kelurahan Meras, dihitung jumlah keseluruhan skor pada setiap kriterium, dan sesuai hasil penelitian skor mencapai 1.711. Dalam penelitian ini jumlah skor ideal 2025 (kategori sangat tinggi) dan jumlah skor terendah yaitu 405 (sangat rendah). Berdasarkan data yang dihimpun dari 27

indikator pernyataan yang diajukan kepada 15 orang responden, diperoleh total skor 1.711. Secara persentase, angka indeks penerapan fungsi manajemen Kelompok Tani Cempaka di Kelurahan Meras Kecamatan Bunaken Kota Manado sebagai berikut

$$\text{Penerapan Fungsi Manajemen} = \frac{\text{Jumlah skor hasil pengumpulan data}}{\text{Jumlah skor ideal (tertinggi)}} \times 100\%$$



Tabel 8. Rekapitulasi Penerapan Fungsi Manajemen

No.	Penerapan Fungsi Manajemen	Indeks Penerapan Fungsi Manajemen (%)	Interpretasi
Perencanaan			
1.	Setiap aktivitas kegiatan yang dilakukan semua ada dalam daftar rencana	75	Sangat Baik
2.	Rencana kegiatan yang dibuat sesuai dengan tujuan kelompok	73	Sangat Baik
3.	Anggaran keuangan untuk setiap kegiatan sesuai dengan kegiatan yang dilakukan	55	Baik
Pengorganisaian			
4.	Pembagian tugas dan tanggung jawab sesuai dengan keahlian masing-masing	66	Sangat Baik
5.	Loyalitas setiap anggota dalam kelompok	66	Sangat Baik
6.	Menumbuhkan kesadaran dan mengajak untuk selalu aktif dan berpartisipasi selalu dilakukan oleh sesama anggota maupun ketua kelompok	66	Sangat Baik
7.	Informasi yang diberikan dalam setiap kegiatan kelompok selalu dijalankan	63	Sangat Baik
8.	Pemecahan masalah selalu dilakukan untuk membantu memecahkan masalah setiap anggota kelompok	57	Baik
9.	Sejauhmana keterlibatan setiap anggota dalam pengambilan keputusan	55	Baik
10.	Memberikan semangat dan menumbuhkan motivasi sering dilakukan ketua kelompok	53	Baik
11.	Aturan yang dipakai dalam kelompok ditaati sesuai ketentuan	52	Baik
Pelaksanaan			
12.	Untuk mengembangkan kelompok agar lebih baik ketua kelompok selalu memberikan pengarahan	73	Sangat Baik
13.	Melaksanakan seluruh kegiatan yang telah direncanakan	68	Sangat Baik
14.	Bagaimana memberikan dukungan untuk setiap aktifitas kelompok	66	Sangat Baik
15.	Memberikan kesempatan untuk setiap anggota melakukan sesuai dengan kemampuan yang dimiliki	65	Sangat Baik
16.	Komunikasi aktif setiap anggota kelompok untuk kemajuan kelompok	63	Sangat Baik
17.	Menyediakan fasilitas untuk menunjang setiap kegiatan kelompok	61	Sangat Baik
18.	Bertukar ide dan gagasan untuk kemajuan kelompok	61	Sangat Baik
19.	Menumbuhkan kesadaran agar tercipta kerjasama dalam mencapai tujuan kelompok	59	Baik
20.	Bagaimana pemecahan masalah setiap anggota terlebih dahulu diselesaikan	52	Baik
21.	Tingkat pendidikan mempengaruhi pembagian tugas setiap anggota	50	Baik
22.	Memberi sanksi yang tegas kepada setiap anggota yang tidak taat aturan	49	Baik
Evaluasi			
23.	Bagaimana Keberhasilan yang dicapai kelompok	72	Sangat Baik
24.	Bagaimana Kekompakan dan kerjasama kelompok untuk mencapai tujuan	71	Sangat Baik
25.	Persaingan antar kelompok memacu kelompok untuk mencapai tujuan	71	Sangat Baik
26.	Seringkah ketua kelompok mengevaluasi setiap kegiatan yang dilakukan	70	Sangat Baik
26.	Penyediaan fasilitas selama melakukan kegiatan	70	Sangat Baik
27.		64	Sangat Baik
Total		1.711	

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penerapan fungsi manajemen kelompok tani Cempaka di Kelurahan Meras Kecamatan Bunaken Kota Manado yang meliputi fungsi perencanaan, fungsi pengorganisasian, fungsi pelaksanaan dan fungsi evaluasi Sudah sangat baik. kecuali fungsi pengorganisasian, menggunakan skala likert secara keseluruhan

penerapan fungsi manajemen Sangat Baik (SB) dengan nilai 84,49%. Artinya penerapan fungsi manajemen yang dimulai dengan merencanakan kegiatan kerja, keuangan atau menentukan program sesuai tujuan kelompok, membentuk struktur kelompok atau pembagian tugas sesuai dengan keahlian bidang masing-masing, melaksanakan apa yang menjadi rencana kerja serta mengevaluasi hasil kerja dari kelompok sudah sesuai dengan fungsi dari manajemen.

Saran

Saran dalam penelitian ini yaitu penerapan fungsi manajemen Kelompok Tani Cempaka harus dipertahankan baik itu itu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi. Serta bisa mengevaluasi fungsi pengorganisasian agar kedepan lebih baik lagi Supaya kelompok tani Cempaka semakin berkembang dan lebih maju lagi serta menjadi panutan bagi kelompok tani yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

BP4K. 2015. Peran Penting Kelompok Tani Dalam Pembangunan. BP4K Mejuji Kabupaten Temanggung Jawa Tengah

Damima, V., 2001. Dinamika Kelompok Tani Padi Sawah di Kecamatan Tondano Kabupaten Minahasa (Studi Kasus Terhadap Kelompok Tani di Desa Tataaran D). Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sam Ratulangi Manado.

Erven dan Alpina. 2013. Organisasi dan Manajemen Perencanaan dan Evaluasi. Jurnal Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga.

Handoko, T, H., 2012. Manajemen Personalialia dan Sumberdaya Manusia. Edisi ke-2. Cetakan ke019. Yogyakarta : BPFEE.

Hasibuan, M,S,P., 2011. Manajemen : Dasar, pengertian dan masalah. Edisi Revisi. Cetakan ke-9. Jakarta : BPFEE.

Hermanto., 2007. Rancangan Kelembagaan Tani Dalam Implementasi Prima Tani di Sumatera Selatan. Jurnal Analisis Kebijakan Pertanian. Vol. 5.

Karyoto. 2016. Dasar-dasar Manajemen (Teori, Definisi dan Konsep). ANDI OFFSET

Makawekes, N. 2016. Dinamika Kelompok Tani Cempaka Di Kelurahan Meras Kecamatan Bunaken Kota Manado. Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sam Ratulangi Manado.

Mariani. 2012. Manajemen Kelompok Tani Petani Sayuran Dalam Mendukung Kesehatan Pangan Kota Banjar Baru. Jurnal Fakultas Pertanian Universitas Lambung Mangkurat.

Mutmainah, R.. 2014. Peran Kepemimpinan Kelompok Tami dan Efektivitas Pemberdayaan Petani. Skripsi Institut Pertanian Bogor.

Ridhotulla,S., dan Jauhar M., 2015. Pengantar Manajemen. Prestasi Pustakaraya Jakarta.

Ridwan. 2012. Rumus dan Data Dalam Analisis Statistika. Penerbit Alfabeta. Bandung.

Sujarweni, Wiratna V. 2014. Metodologi Penelitian. Pustaka Baru Press. Yogyakarta

Supriana, V., 2016. Metode Penelitian Sosial Ekonomi. USU Press, Medan.

Suwandi, A., 2006. Administrasi Penyuluhan. Universitas Terbuka Jakarta.

Terry, G,R dan Rue, L,W. 2009. Dasar-dasar Manajemen. Cetakan ke-11. Jakarta : Bumi Aksara.